

PENGARUH LAMA WAKTU PENUNDAAN PADA PEMBUATAN SERUM TERHADAP KADAR TRIGLISERIDA

Jiellan Bouza Mamonto

P17334117048

ABSTRAK

Pemeriksaan triglicerida merupakan salah satu pemeriksaan lipid yang sering di analisis selain pemeriksaan kolesterol. Terdapat berbagai sumber kesalahan yang dapat mempengaruhi hasil dari berbagai macam pemeriksaan kimia klinik, diantaranya adalah triglicerida. Sumber kesalahan yang paling umum pada setiap pemeriksaan kimia klinik terdapat pada bagian pra-analitik, diantaranya adalah pada tahap pengolahan specimen. Pada proses pengolahan specimen diperlukan pembekuan darah sebelum dilakukannya sentrifugasi menurut (CLSI, 2004) untuk mendapatkan serum dengan kualitas yang baik perlu dilakukan pembekuan darah sebelum sentrifugasi selama 30-60 menit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu penundaan pada pembuatan serum selama ditunda 10, 20, dan 30 menit terhadap kadar triglycerida. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen (eksperimen semu) yang mengukur pengaruh lama waktu penundaan sebelum sentrifugasi dengan cara membandingkan kelompok perlakuan yaitu variasi waktu dibandingkan terhadap kelompok kontrol. Setelah penundaan, dilakukan penetapan kadar triglycerida dengan metode *Glycerol Phosphate Oxidase Para Aminophenazone* (GPO - PAP). Hasil yang didapatkan setelah melakukan uji perbedaan dengan uji Repeated Measure Anova adalah rata-rata hasil kadar triglycerida dari penundaan pembuatan adalah 66,18 mg/dl, 65,04 mg/dl, 65,39 mg/dl. Kesimpulan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara penundaan pembuatan serum dengan kadar triglycerida.

Kata kunci : Triglycerida, Serum, Penundaan pembuatan serum

**LONG-TERM EFFECT OF DELAY ON THE PREPARATION OF SERUM
AGAINST TRIGLYCERIDE LEVELS**

Jiellan Bouza Mamonto

P17334117048

ABSTRACT

Triglyceride Screening is one of the most frequent lipid examinations in the analysis besides cholesterol screening. There are various sources of errors that can affect the outcome of various clinical chemical examinations, including triglycerides. The most common sources of error in any clinical chemistry examination are in the pre-analytic section, among them at the specimen processing stage. In the process of processing specimen required blood clotting before the centrifugation according to (Clisi, 2004) to obtain a serum with good quality necessary blood clotting before centrifugation for 30-60 minutes. This study aims to determine the effect of delays on serum making during 10, 20, and 30-minute delay on triglyceride levels. The research method used is the Quasi Experiment (pseudo experiment) that measures the impact of the length of delay before centrifugation by comparing the treatment group, which is time variation compared to the control group. After the delay, determination of triglyceride levels with the Glycerol Phosphate Oxidase Para Aminophenazone (GPO-PAP) method. Results obtained after conducting the difference test with the test Repeated Measure Anova is the average result of triglyceride levels of the production delay is 66.18 mg/dl, 65.04 mg/dl, 65.39 mg/dl. In conclusion, the results showed that there was no meaningful difference between the delay in the preparation of serum and triglyceride levels.

Keywords: triglycerides, Serum, delayed serum-making